

### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Waktu dan Tempat Penelitian

##### 1. Waktu dan Tempat Penelitian

Lokasi yang penulis teliti adalah MTs Nurul Huda Ampel, Boyolali. Penelitian berfokus pada kelas VIII. Sedangkan waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Agustus sampai Oktober tahun pelajaran 2010/2011. Secara garis besar, jadwal penelitian dapat digambarkan pada tabel di bawah ini :

**TABEL I  
JADWAL KEGIATAN PENELITIAN**

No.	Keterangan	Tahun 2010							
		Mei	Juni	Juli	Agt	Sep	Okt	Nop	Des
1.	Pengajuan Judul								
2.	Proposal								
3.	Perijinan								
4.	Pembuatan Instrument								
5.	Penelitian								
6.	Penyusunan Laporan								

#### B. Variabel Penelitian

Variabel merupakan semua obyek yang menjadi sasaran penyelidikan kita sebut saja sebagai gejala-gejala yang menunjuk variasi, baik sejenisnya tidak sejenis.

Variabel merupakan penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.<sup>1</sup>

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

1. Variabel bebas yaitu variabel yang diselidiki pengaruhnya, yang menjadi sebab terjadinya sesuatu, dalam penelitian ini adalah pola pendidikan agama orangtua dengan indikator demokratis.
2. Variabel terikat yaitu variabel yang diduga menjadi hubungan yang bersifat fungsional atas variabel bebas, dalam penelitian ini adalah prestasi belajar akhlak siswa dengan indikator nilai tes.

### C. Populasi, Sampel, dan Tehnik Pengumpulan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan penduduk atau individu yang paling sedikit mempunyai sikap yang sama yaitu sifat dasar bawaan kodrat.<sup>2</sup>

Adapun yang menjadi populasi penelitian adalah semua siswa kelas VIII MTs Nurul Huda Ampel, Boyolali yang terdiri dari 2 kelas yang berjumlah 58 siswa.

#### 2. Sampel

Sampel adalah sebagian yang diambil dari seluruh obyek yang akan diteliti dan dianggap mewakili terhadap populasi.<sup>3</sup>

Sedangkan besar kecilnya sampel tidak ada ketentuan yang pasti atau baku. Hal ini sesuai pendapat Sutrisno Hadi sebagai berikut : “Menegenai jumlah sampel sebenarnya tidak ada ketentuan yang mutlak berapa persen suatu sampel harus diambil dari populasi”<sup>4</sup>.

Untuk sekedar patokan, maka apabila subyeknya atau populasinya cukup homogen, terhadap populasi di bawah 100 dapat menggunakan

---

<sup>1</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta : 1998), hlm. 91

<sup>2</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I dan II*, (Yogyakarta : Andi Offset, 2000), hlm. 20.

<sup>3</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta : Rineka Cipta, 2002), hlm. 32

<sup>4</sup> *Ibid.*, hal. 73

semua populasi, sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika subyeknya besar, maka diambil antara 10 – 15%, 20 – 25%, atau lebih.<sup>5</sup>

Dalam penelitian ini, penulis menjadikan seluruh siswa kelas VIII MTs Nurul Huda Ampel sebagai sampel karena jumlahnya kurang dari 100.

### 3. Teknik Pengambilan Sampel

Adapun sampling atau teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah purposive sample yaitu mengambil subyek bukan berdasarkan strata, random atau daerah tetapi didasarkan pada pertimbangan tertentu.<sup>6</sup>

## D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data diperlukan beberapa cara atau teknik pengumpulan data. Dalam hal ini penulis menggunakan cara pengumpulan data, antara lain :

### 1. Metode Angket

Metode angket (*questionnaire*) adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan komunikasi dengan sumber data.<sup>7</sup> sedangkan metode angket ini, penulis gunakan untuk menghimpun data yang berhubungan dengan pola pendidikan keagamaan orangtua serta data akhlak anak di sekolah.

### 2. Metode Dokumentasi

“Dokumentasi dari bahasa Inggris “*document*” yang artinya barang-barang tertulis. Dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku dokumentasi, rapor, dan sebagainya.”<sup>8</sup> Metode dokumentasi ini penulis gunakan untuk

---

<sup>5</sup> *Ibid.*, hal 107

<sup>6</sup> *Ibid.*, hal. 127

<sup>7</sup> *Ibid.*, hal. 124

<sup>8</sup> *Ibid.*, hal. 131

mendapatkan data tentang keadaan guru, siswa, struktur organisasi sekolah, serta aspek lain yang berhubungan dengan penelitian.

### 3. Metode Interview

Metode ini disebut juga wawancara atau questionnaire lisan, adalah sebuah dialog pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi.<sup>9</sup> Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang sejarah berdirinya sekolah sampai proses pelaksanaan belajar mengajar.

## E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian, setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah mengadakan analisis terhadap data yang diperoleh untuk memberikan informasi lebih lanjut.

Sehubungan dengan penelitian ini, untuk membuktikan tujuan pertama serta tujuan yang kedua yaitu mengetahui bagaimanakah variasi pola pendidikan keagamaan orangtua serta untuk mengetahui bagaimanakah variasi akhlak anak penulis menggunakan teknik analisis prosentase dengan rumus :

#### 1. Rata-rata

$$R = \frac{\Sigma X}{N}$$

Keterangan :

R = Rata-rata

$\Sigma X$  = Jumlah Nilai

N = Jumlah frekuensi / banyaknya individu

#### 2. Prosentase

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Propinsi individu dalam golongan atau angka prosentase.

F = Frekuensi yang sedang dicari prosentasenya.

N = Number of cases (jumlah frekuensi/banyaknya individu).<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> *Ibid.*, hal. 126

<sup>10</sup> Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : PT. Grafindo Persada, 1995), hlm. 41